BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian

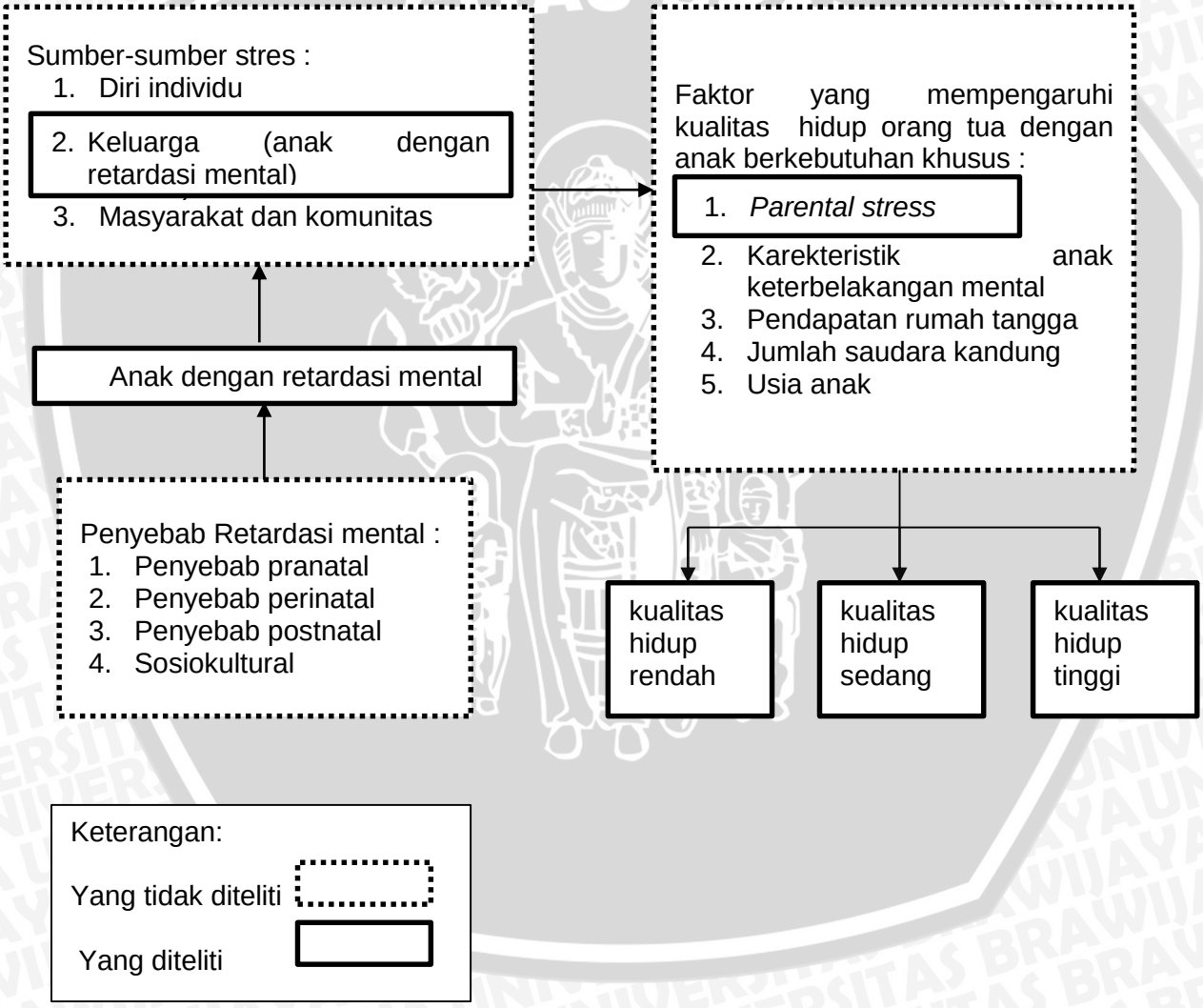

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Hidup pada Orang Tua dengan Anak Retardasi Mental

Salah satu klasifikasi anak yang memiliki kebutuhan khusus yaitu anak dengan retardasi mental, retardasi mental dapat terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu penyebab prenatal yang terdiri dari kelainan kromosom, kelainan metabolik, infeksi, dan intoksikasi, penyebab yang kedua yaitu perinatal, penyebab selanjutnya yaitu postnatal dan yang terakhir yaitu proses psikososial dalam keluarga. Sebenarnya bermacam-macam sebab dapat bersatu untuk menimbulkan retardasi mental (Sularyo & Kadim, 2000).

Anak dengan retardasi mental dapat menimbulkan terjadinya stres pada keluarga terutama orang tua, terdapat berbagai sumber stres yang di alami oleh seseorang yaitu dari individu itu sendiri, dari keluarga, dan dari komunitas atau masyarakat. Anak dengan retardasi mental akan menjadi sumber stres yang berasal dari keluarga bagi seorang individu terutama orang tua (Sarafino, 2008).

Stres yang dialami orang tua atau yang biasa disebut dengan *parental stress* merupakan salah satu faktor dari lima faktor yang mempengaruhi kualitas hidup orang tua dengan anak berkebutuhan khusus. Lima faktor tersebut yaitu *parental stress,* Karekteristik anak, pendapatan rumah tangga, jumlah saudara kandung, dan usia anak (Dardas & Ahmad, 2014).

3.2 Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas, maka hipotesa penelitian ini adalah :

Ada hubungan antara tingkat stres dengan kualitas hidup pada orang tua dengan anak retardasi mental.